

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KANTOR BUPATI PRINGSEWU BERBASIS WEB

Irfan Aprizal

Jurusan Sistem Informasi STMIK PRINGSEWU LAMPUNG

*Jl. Wisma Rini No. 09 Pringsewu. Telp/fax.(0729) 22240. www.stmikpringsewu.ac.id
panjoelbadiem@gmail.com*

ABSTRAK

Dalam sejarah kehidupan manusia teknologi merupakan salah satu bagian terpenting untuk menentukan perubahan pada peradaban manusia. Teknologi memberikan kemudahan untuk membantu setiap kegiatan manusia baik dunia akademik, pembangunan dan lain sebagainya terutama dibidang pemerintahan (E-government). E-government didefinisikan sebagai suatu mekanisme interaksi baru antara pemerintah dengan masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, dimana pemanfaatan teknologi komunikasi dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Kantor Bupati Pringsewu saat ini masih menggunakan sistem manual yang pada akhirnya masyarakat tidak dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan setiap saat. Dalam rangka peningkatan kualitas layanan data dan informasi seiring dengan perkembangan teknologi informasi saat ini maka diharapkan Kantor Bupati Pringsewu menggunakan Sistem informasi berbasis Web dengan tujuan agar dapat mempublikasikan ke masyarakat luas serta memudahkan masyarakat mendapatkan informasi yang dibutuhkan setiap saat hanya dengan menggunakan komputer yang sudah terkoneksi oleh internet.

Kata Kunci: *E-government, website, Kantor Bupati pringsewu*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor Bupati Pringsewu adalah sebuah kantor dinas bupati yang system informasinya sudah menggunakan system informasi berbasis web tetapi masih tergabung dengan website kabupaten, dan diharapkan akan ada website tersendiri yang nantinya bisa dikelola oleh masing-masing kantor dinas dan berpusat di website kabupaten.

E-Government menjadi sangat populer sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Begitu juga dengan Kantor Bupati Pringsewu yang perlu mengimplementasikan *E-Government* dengan strategi yang disesuaikan dengan kondisi sosial yang tujuan akhirnya diharapkan meningkatkan kualitas kinerja perangkat Kantor Bupati terutama dalam lingkup pelayanan masyarakat sehingga dapat bermanfaat bagi segenap masyarakatnya untuk mengetahui informasi-informasi yang ada di Kantor Bupati Pringsewu. *E-Government* juga membawa

dampak yang cukup baik dan menguntungkan bagi semua pihak yang berkepentingan. Dari sisi pengguna misalnya, seorang pengguna dapat memperoleh informasi setiap saat 24 jam sehari 7 hari seminggu, tanpa harus dibatasi jam kerja pegawai kelurahan ataupun berjalan menuju kantor kelurahan yang jaraknya beberapa kilometer hanya untuk mendapatkan informasi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana mengembangkan system informasi berbasis web yang sudah ada di Kantor Bupati Pringsewu.

1.3 Tujuan

- Mampu menyajikan informasi yang dapat diakses melalui internet.
- Memudahkan masyarakat mendapatkan informasi setiap saat.

1.4 Batasan masalah

- Penelitian ini memfokuskan pada pengembangan system informasi

Kantor Bupati Pringsewu Berbasis Web

- Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2013-2014

2. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian E-government

Secara umum dapat dikatakan bahwa e-government atau yang disingkat e-gov adalah suatu aplikasi berbasis komputer dan internet yang digunakan untuk meningkatkan hubungan dan layanan pemerintah kepada warga masyarakat atau yang fisebut dengan istilah G2C (Government to Citizen). Di samping itu juga hubungan antara pemerintah dengan perusahaan yang sering disebut dengan G2B (Government to Government) sebagai mitranya. *Dalam Jurnal Peranan E-government pada Kantor Bupati Siliwangi, tahun 2009 oleh Nur Intan Maya Kusuma.*

Pembangunan hubungan yang lebih komunikatif, kemudahan layanan administrative dan transaksi serta penyajian informasi inilah yang menjadi dasar embangunan aplikasi e-gov tersebut. *Dalam Jurnal Peranan E-government Pada Kantor Bupati Pesawaran, tahun 2007 oleh Bayu Kumara.*

E-government didefinisikan sebagai suatu mekanisme interaksi baru antara pemerintah dengan masyarakat dan pihak-pihak lain yang bekepentingan, dimana pemanfaatan teknologi komunikasi dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan publik (Indrajid,2002:22).

2.1. Defini sistem

Menurut Rudi Tantara dalam bukunya *“Manajemen Proyek Sistem Informasi”* (2012) mengatakan bahwa : *“sistem dapat didefinisikan sebagai entitas atau satuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem (sistem yang lebih kecil) yang saling berhubungan dan terkait untuk mencapai suatu tujuan.”*

Menurut Prof. Dr. Jogiyanto HM, MBA, Akt dalam bukunya *“ Sistem Informasi Teknologi Edisi III”* (2009 : 34) mengatakan bahwa: *“sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling*

berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu.”

Sedangkan menurut Gordon B, Davis dalam bukunya *“Kerangka Dasar SIM”* (2008 : 24) mengatakan bahwa : *“Sistem adalah sekumpulan hal atau kegiatan atau elemen sub sistem yang saling bekerja sama atau dihubungkan dengan cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan.”*

Dari tiga pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah satu kesatuan yang terdiri dari elemen- elemen yang saling berkaitan untuk mencapai suatu hasil dan tujuan yang telah ditetapkan.

2.2. Definisi Informasi

Menurut Sutarman, S.Kom, M.Kom dalam bukunya *“Pengantar Teknologi Informasi”* (2009 : 14) mengatakan bahwa: *“Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima.”*

Menurut Edhy Sutanta dalam bukunya *“Basis Data dalam Tinjauan Konseptual ”* (2011 : 13) mengatakan bahwa: *“Informasi adalah hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi si penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga . ”*

Menurut Jogiyanto, HM., Akt., Ph.D. dalam bukunya *“Analisa dan Desain Informasi ”* (2008 : 8) mengatakan bahwa: *“Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya.”*

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data atau fakta mentah yang kemudian diolah sedemikian rupa sehingga memiliki makna dalam pengambilan keputusan.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah aplikasi komputer untuk mendukung operasi dari suatu organisasi: operasi, instalasi, dan perawatan komputer, perangkat lunak, dan data.

Sistem informasi adalah sekumpulan dari software, hardware, brainware, prosedur dan atau aturan yang diorganisasikan secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat guna memecahkan masalah dan pengambilan keputusan.

2.4 Pengertian Website

Menurut A. Taufiq Hidayatullah (2008), web adalah bagian paling terlihat sebagai jaringan terbesar yaitu, internet.

Menurut Haer Talib (2009), web adalah sebuah tempat di internetyang mempunyai nama dan alamat.

Menurut Feri Indayudha (2010), web adalah suatu program yang dapat memuat film, gambar, suara, serta musik yang ditampilkan dalam internet.

2.5 Pengertian Database

Menurut Bambang Hariyanto (2004), adalah kumpulan data (elementer) yang secara logik berkaitan dalam mempresentasikan fenomena/fakta secara terstruktur dalam domain tertentu untuk mendukung aplikasi pada siste tertentu.

Ramakrishnan dan Gehrke (2003), menyatakan database sebagai kumpulan data, umumnya mendeskripsikan aktivitas satu organisasi atau lebih yang berhubungan.

2.6 MySQL

MySQL adalah cepat, mudah untuk digunakan (easy to use) dan sebagai sistem manajemen database relasional (RDBMS) yang digunakan untuk database pada beberapa website.

2.7 PHP

PHP adalah bahasa (scripting language) yang dirancang secara khusus untuk penggunaan pada web. PHP adalah tool

untuk pembuatan halaman web dinamis. Kaya akan fitur yang membuat perancangan web dan pemrograman lebih mudah, PHP digunakan pada 13 juta domain (menurut survai Netcraft). PHP kependekan dari Hyper Text Processor. Pada awal pengembangannya oleh Rumus Laddrof, dia menyebutnya sebagai tools Personal Home Page. *Dalam Jurnal Peranan E-government Dalam Rangka Mewujudkan Good Governance Bagi Masyarakat Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto Yogyakarta, tahun 2008 oleh Nurcahyani Dewi Retnowati.*

2.8 Kantor Bupati Pringsewu

Kantor Bupati Pringsewu adalah sebuah kantor dinas khusus bagi Bupati atau Pimpinan daerah yang didalamnya khusus untuk Bupati beserta staffnya. Kantor ini sekarang terletak di komplek dinas yang terletak di desa klaten kec. Gading rejo. Penyebar luasan informasi sudah menggunakan system informasi berbasis web, tetapi belum begitu optimal.

2.9 Pengembangan Sistem Informasi Kantor Bupati Berbasis Web.

Pengembangan system informasi Kantor Bupati berbasis web merupakan sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengoptimalkan atau memaksimalkan system informasi yang sudah ada. Dengan begitu system informasi berbasis web yang sudah ada dapat digunakan sebaik-baiknya guna penyebaran informasi kepada masyarakat.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

3.1.1 Observasi

Menurut Jogiyanto (2008) mengatakan bahwa observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya.

3.1.2 Dokumentasi

Melalui metode ini, penulis mengabadikan melalui gambar, mengumpulkan dokumen, arsip dan data-data yang ada sebagai bahan penelitian yang di dapatkan dari Kantor Bupati Pringsewu.

3.1.3 Wawancara

Menurut Soewadji (2012) mengatakan bahwa wawancara adalah cara atau teknik untuk menapatkan informasi atau data dari interview atau responden dengan wawancara secara langsung (face to face), antara interviewer dengan interview.

Dalam metode wawancara ini penulis memberikan beberapa pertanyaan antara lain sebagai berikut :

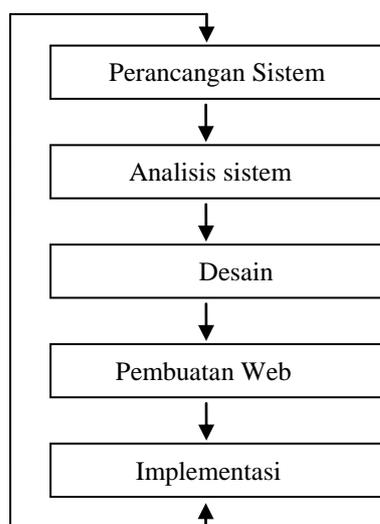
- Bagaimana sejarah Kantor Bupati Pringsewu?
- Bagaimana struktur organisasi di Kantor Bupati Pringsewu?
- Bagaimana bentuk penyampaian informasi pada Kantor Bupati Pringsewu?
- Apa saja potensi yang ada di Kantor Bupati Pringsewu ?
- Bagaimana Visi & Misi Kantor Bupati Pringsewu?
- Bagaimana program kerja Kantor Bupati Pringsewu?

3.2 Metode Pengembangan Sistem

SDLC adalah tahapan-tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh analisis sistem programmer dalam membangun sistem informasi.

Dalam sebuah siklus SDLC, terdapat enam langkah, yaitu: perancangan, analisis sistem, desain, evaluasi, implementasi.

Bagan SDLC



Gambar 3.1 Bagan Metode SDLC

3.2.1. Perencanaan

Menurut Soekarwati (2000), perancangan adalah pemilihan alternatif atau pengalokasian berbagai sumber daya yang tersedia.

Dalam tahap ini peneliti melakukan proses pemilihan dan pemikiran yang menghubungkan fakta-fakta berdasarkan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dan menguraikan bagaimana pencapaiannya. *Dalam Jurnal Peranan E-government Dalam Rangka Mewujudkan Good Governance Bagi Masyarakat Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto Yogyakarta oleh Nurcahyani Dewi Retnowati*

3.2.2 Analisis Sistem

Menurut Kristanto (2003), analisis sistem adalah suatu proses mengumpulkan dan menginterpretasikan kenyataan-kenyataan yang ada di Kantor Bupati Pringsewu, mendiagnosa persoalan dan menggunakan keduanya untuk memperbaiki sistem.

3.2.3 Desain

Desain merupakan pola rancangan yang menjadi dasar pembuatan suatu benda. Pada saat pembuatan desain biasanya mulai memasukan unsur berbagai pertimbangan, perhitungan, cit rasa, dll.

3.2.4 Pembuatan Web

Pembuatan web adalah dimana pada tahap ini seorang programmer membuat sebuah halaman website yang menyajikan informasi tentang Kantor Bupati Pringsewu yang dapat diakses melalui internet

3.2.5 Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

Menurut Majone dan Wildavsky (dalam Nurdin dan Usman, 2002), mengemukakan implementasi sebagai evaluasi. Menurut Browne dan Wildavsky (dalam Nurin dan Usman, 2004: 70) mengemukakan bahwa

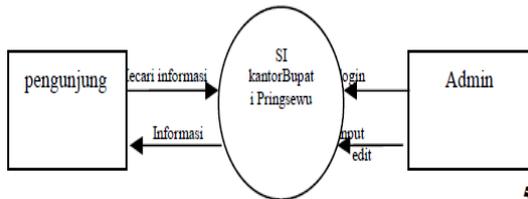
“implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.

4. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

4.1 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. .

Bagan Diagram Konteks

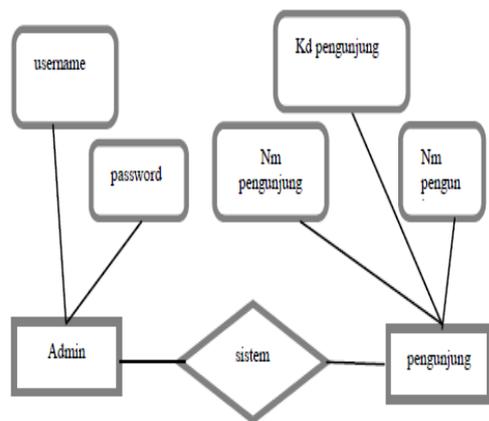


Gambar 3.2 Bagan Diagram Konteks

4.2 ERD (Entity Relationship Diagram)

ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar atau yang mempunyai hubungan antar relasi.

Bagan ERD



Gambar 3.4 Bagan ERD

4.3 Rancangan Tampilan Web

| | | |
|---|------------------|-----------------|
| Header | | |
| Depan tentang Pringsewu Pemerintah Fasilitas Umum | | |
| Gambar | Berita Kabupaten | Kategori berita |

Gambar 3.4 Rancangan Web

4.4 Implementasi Web



Gambar 3.5 Implementasi Web

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- Permasalahan mengenai terbatasnya informasi dan belum memiliki akses yang cukup luas, bahkan masyarakat yang membutuhkan informasi, mereka harus datang langsung ke lokasi Kantor Bupati Pringsewu
- Dengan menggunakan penerapan E-Government pada Kantor Bupati Pringsewu, maka penyampain informasi dari pihak Kantor Bupati kepada masyarakat akan lebih efektif dan efisien.

5.2 Saran

Penerapan e-government perlu dievaluasi secara terus menerus sehingga dapat diketahui bagian manakah yang tidak berjalan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif sosiawan , Edwi. 2008. Jurnal Model Manajemen Komunikasi Front Office E-Government Media Pelayanan Publik (Study) Pada Status Pemerintah Daerah Kota/Kabupaten Di Yogyakarta Jurusan Ilmu Komunikasi FISIPUN “Veteran” Yogyakarta.
- A. Taufiq Hidayatullah. 2008. Jurnal Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website Pada Desa Sukabumi. Jawa Barat.
- Bittner, 2006. Dalam Retnowati, Kismantoroedji dan Murdiyanto.
- Dewi Retnowati, Nurcahyani. 2008. Jurnal Peranan E-government Dalam Mewujudkan Good Governance Bagi Masyarakat Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto Yogyakarta.
- Haer Talib. 2009. Jurnal Peranan E-government pada Desa Karang Baru. Jakarta
- Intan Maya Kusuma, Nur. 2009. Jurnal Peranan E-government pada Kecamatan Siliwangi
- Novianita, Dwi. 2013. Tugas Akhir Penerapan E-government Pada Desa Panca Bhakti Program Diploma-III STMIK Pringsewu.
- Sulitiani Anisa, 2009. Jurnal Peranan E-government Dalam Rangka Mewujudkan Potensi dalam Desa Karangsari.